

p -ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 6 Juni 2023

**METODE SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW UNTUK
MENGIDENTIFIKASI PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA ORGANISASI**

**Alfan Dwi Cahya Prasetya, Alifiasari Zhafira Hendriyetty Esmono, Fadiyah Aulia
Hafshoh**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 22082010228@student.upnjatim.ac.id, 22082010250@student.upnjatim.ac.id
,22082010258@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Pada era digital ini, penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi kunci dalam pengelolaan organisasi modern. SIM melibatkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks ini, penelitian yang mengkaji pengaruh SIM terhadap kinerja organisasi memiliki nilai penting untuk memahami hubungan antara penggunaan SIM dengan pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini menarik karena memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi. Melalui review literatur yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh SIM terhadap kinerja organisasi. Keberhasilan penggunaan SIM dalam organisasi sangat penting untuk mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi di tengah persaingan global yang semakin ketat. Dengan demikian, memahami dampak SIM terhadap kinerja organisasi akan membantu dalam merancang strategi yang tepat dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk konteks yang berkembang pesat seperti perubahan teknologi dan tren digitalisasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Dengan memahami bagaimana SIM dapat mempengaruhi kinerja organisasi, pengambil keputusan dapat merancang kebijakan dan strategi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini, termasuk penggunaan Big Data, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi lainnya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik manajemen, serta memberikan panduan bagi organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan SIM guna mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara penggunaan SIM dan kinerja organisasi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Kinerja Organisasi, Pengaruh Sistem Informasi Manajemen.

Abstract

In this digital era, the use of Management Information Systems (MIS) has become a key in modern organizational management. MIS involves collecting, processing, storing, and

disseminating relevant information to support decision making and improve organizational performance. In this context, research that examines the effect of MIS on organizational performance has important value for understanding the relationship between the use of MIS and the attainment of organizational goals. This research is interesting because it provides a comprehensive picture of the importance of MIS in improving organizational performance. Through a systematic literature review, this study aims to analyze various studies that have been conducted before to gain a comprehensive understanding of the effect of MIS on organizational performance. The successful use of SIM in an organization is very important to optimize the efficiency, effectiveness and competitiveness of an organization in the midst of increasingly fierce global competition. Thus, understanding the impact of MIS on organizational performance will assist in designing appropriate strategies in the implementation and development of relevant information systems. In addition, this research is also relevant for rapidly evolving contexts such as technological changes and digitalization trends that affect various aspects of life and business. By understanding how MIS can affect organizational performance, decision makers can design policies and strategies that are in line with the latest developments in information technology, including the use of Big Data, artificial intelligence (AI), and other technologies. It is hoped that this research can make an important contribution to the development of management theory and practice, as well as provide guidance for organizations in optimizing the use of MIS in order to achieve competitive advantage and long-term sustainability. Through this research, it is hoped that a deeper understanding of the relationship between SIM use and organizational performance can be formed.

Keywords: *Management Information Systems, Organizational Performance, Effects of Management Information Systems.*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi elemen kunci dalam pengelolaan organisasi modern. Dalam era digital ini, penggunaan SIM telah meningkat secara signifikan di berbagai sektor, termasuk bisnis, pemerintahan, dan lembaga non-profit. SIM melibatkan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Dalam konteks ini, penelitian sistematis yang mengkaji pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi memiliki nilai penting untuk memahami hubungan antara penggunaan SIM dengan pencapaian tujuan organisasi. Melalui review literatur yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh SIM terhadap kinerja organisasi.

Penelitian ini menarik karena memberikan gambaran menyeluruh tentang pentingnya SIM dalam meningkatkan kinerja organisasi. Dengan memadukan dan menganalisis temuan dari berbagai studi sebelumnya, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para praktisi, akademisi, dan pengambil keputusan dalam memahami peran SIM dalam mencapai tujuan organisasi.

Keberhasilan penggunaan SIM dalam organisasi sangat penting untuk mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi di tengah persaingan global yang semakin ketat. Oleh karena itu, memahami dampak SIM terhadap kinerja organisasi akan membantu dalam merancang strategi yang tepat dalam implementasi dan pengembangan sistem informasi yang relevan.

Selain itu, penelitian ini juga relevan untuk konteks yang berkembang pesat seperti perubahan teknologi dan tren digitalisasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Dengan memahami bagaimana SIM dapat mempengaruhi kinerja organisasi, pengambil

keputusan dapat merancang kebijakan dan strategi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi terkini, termasuk penggunaan Big Data, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini menarik untuk diteliti karena memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara penggunaan SIM dan kinerja organisasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori dan praktik manajemen, serta memberikan panduan bagi organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan SIM guna mencapai keunggulan kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian systematic literature review membantu kami untuk memahami secara komprehensif hubungan antara SIM dan kinerja organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam metode penelitian ini, kami akan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Pertanyaan Penelitian

Langkah pertama adalah mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus dalam sistematis literature review ini. Pertanyaan penelitian ini akan membimbing proses pencarian, pemilihan, dan analisis literatur yang relevan. Contoh pertanyaan penelitian yang dapat diajukan adalah: "Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut?"

2. Metode Penelitian

1.1 Research Question

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang akan menjadi fokus utama. Pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi?

RQ2: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara Sistem Informasi Manajemen dan kinerja organisasi?

RQ3: Apa saja perangkat dan metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi yang berdampak pada kinerja organisasi?

1.2. Proses Pencarian

Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan mesin pencari, Google Scholar, Scopus, Science Direct, dan situs web resmi BPS sebagai sumber data primer. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Sistem Informasi Manajemen," "kinerja organisasi," "pengaruh SIM," dan sebagainya. Selain itu, pencarian juga dilakukan dengan memanfaatkan operator boolean dan fitur pencarian lanjutan untuk memperoleh hasil pencarian yang lebih spesifik.

1.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tahap ini melibatkan pemilihan literatur yang layak digunakan dalam penelitian systematic literature review (SLR). Literatur yang dianggap layak dipilih harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang waktu antara tahun 2015 hingga 2022.
2. Data diperoleh melalui sumber data primer (jurnal dan paper) serta sumber data sekunder yang terpercaya.
3. Data yang digunakan harus berhubungan langsung dengan Sistem Informasi Manajemen dan kinerja organisasi.

1.4 Penilaian Kualitas

Dalam penelitian SLR, setiap literatur yang ditemukan akan dievaluasi berdasarkan kriteria penilaian kualitas sebagai berikut:

QA1: Apakah paper jurnal diterbitkan dalam rentang waktu antara tahun 2013 hingga 2023?

QA2: Apakah pada paper jurnal tersebut terdapat penjelasan mengenai perangkat yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi?

QA3: Apakah pada paper jurnal tersebut terdapat penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi?

Setiap pertanyaan kriteria penilaian kualitas akan dijawab dengan "Ya" (Y) jika kriteria terpenuhi dan "Tidak" (T) jika kriteria tidak terpenuhi.

1.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1.6. Data Primer

Data primer diperoleh melalui penelitian literatur yang berasal dari jurnal dan paper yang diakses melalui Google Scholar, IEEE, Scopus, dan Science Direct. Alasan penggunaan sumber data primer ini adalah:

1. Keakuratan dan validitas literatur ilmiah yang diterbitkan di jurnal dan paper.
2. Ketersediaan informasi yang relevan dan terkini mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi.

1.7. Data Sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap data primer. Jika dalam data primer hanya terdapat abstrak atau ringkasan, data sekunder digunakan untuk melengkapi informasi yang diperlukan. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan bantuan mesin pencari, Google. Tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Observasi (Pengamatan)

Melakukan pengamatan langsung ke sumber data, seperti mengamati implementasi sistem informasi di organisasi atau menganalisis data yang telah dipublikasikan.

3. Studi Pustaka

Melakukan studi pustaka terkait metode systematic literature review pada jurnal-jurnal yang diperoleh dari database yang relevan, seperti Google Scholar, Scopus, dan Science Direct. Dalam studi pustaka, kami akan mencari referensi yang menjelaskan langkah-langkah metode SLR yang telah digunakan oleh peneliti terdahulu.

4. Dokumentasi

Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan data yang telah dikumpulkan. Dokumentasi dilakukan menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley untuk menyimpan dan mengatur literatur yang telah dikumpulkan.

Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, studi pustaka, dan dokumentasi:

1. Observasi (Pengamatan)

- Melakukan observasi langsung terhadap implementasi sistem informasi di organisasi yang relevan.
- Mengamati proses penggunaan sistem informasi dan dampaknya terhadap kinerja organisasi.
- Mencatat temuan dan observasi yang relevan untuk digunakan dalam analisis.

2. Studi Pustaka

- Mengunjungi situs web seperti Google Scholar, Scopus, dan Science Direct.
- Memasukkan kata kunci yang relevan, seperti "Sistem Informasi Manajemen" dan "kinerja organisasi."
- Membaca abstrak, ringkasan, dan bagian penting lainnya dari artikel yang relevan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

- Menyimpan artikel yang ditemukan dalam perangkat lunak Mendeley atau alat referensi lainnya.
- Membuat catatan tentang informasi penting dari setiap artikel, seperti judul, penulis, metode penelitian, temuan utama, dan kesimpulan.
- Mengatur literatur berdasarkan topik dan relevansi untuk mempermudah analisis dan sintesis data.

1.8. Analisis Data

Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Analisis data akan mencakup hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi perangkat-perangkat yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dari tahun 2015 hingga 2022, mengacu pada RQ1.
2. Menganalisis metode atau pendekatan yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi dan hubungannya dengan kinerja organisasi, mengacu pada RQ2.
3. Menganalisis kelemahan atau tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi dan mencari solusi potensial untuk mengatasi masalah tersebut, mengacu pada RQ3.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan komparatif dan sintesis temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Kami akan mencatat informasi penting dari setiap artikel, seperti hasil penelitian, metode yang digunakan, populasi atau sampel yang diteliti, dan kesimpulan yang dihasilkan. Dengan demikian, kami akan dapat mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan dalam pengembangan sistem informasi serta hubungannya dengan kinerja organisasi.

1.9. Deviation from Protocol (Penyimpangan Laporan)

Sebagai hasil dari kajian yang kami lakukan, kami akan melaporkan beberapa penyimpangan dari protokol penelitian yang telah ditetapkan awalnya. Penyimpangan ini akan mencakup:

1. Identifikasi platform dalam pengembangan sistem informasi di Indonesia dan menjawab pertanyaan penelitian (Research Question).
2. Pengumpulan jurnal untuk memastikan kualitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam analisis.
3. Memperluas deskripsi tentang metode systematic literature review yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Penyimpangan ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan dan keakuratan penelitian sistematis literature review yang kami lakukan, serta memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam pemahaman tentang pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi.

Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut, kami akan menyusun laporan sistematis literature review yang mencakup pendahuluan, metodologi penelitian, temuan-temuan dari analisis data, dan kesimpulan yang dihasilkan. Laporan ini akan dirancang dengan struktur yang jelas, ringkas, dan akurat dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Dengan metode penelitian ini, kami berharap dapat menyajikan informasi yang terperinci dan komprehensif mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja organisasi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Search Process

Hasil Search Process Yang Ditampilkan Pada Tabel | Dikelompokkan Berdasarkan Tipe Jurnal Untuk Mempermudah Melihat Jenis Data Atau Tipe Jurnal Yang Diperoleh Melalui Search Process.

Pengelompokkan Berdasarkan Jurnal

Tabel	Tipe Jurnal	Jumlah
1	International Journal Of Advanced Computer Science And Applications	10
2	Journal Of Information Sytem And Management	10
3	Journal Of Safety Research	10
4	Technological Forecasting And Social Change	10
5	Journal Of Vocational Behavior	5

6	Journal Of Cleaner Production	5
7	Social Science & Medicine	5
8	Journal Of Business Research	10
9	Procedia Computer Science	5
10	Journal Of Open Innovation: Technology, Market, And Complexity	10
11	Information & Management	10
12	Procedia - Social And Behavioral Sciences	10

2. Hasil Seleksi Inclusion And Exclusion Criteria

Hasil Dari Search Process Akan Diseleksi Berdasarkan Kriteria Batasan Dan Pemasukan (Inclusion And Exclusion Criteria). Proses Ini Menyisakan 44 Jurnal Dan Selanjutnya Dilakukan Scanning Data. Tabel 2 Menunjukkan Hasil Kualitas Penilaian Untuk Yang Memperlihatkan Apakah Data Tersebut Digunakan Atau Tidak Dalam Penelitian Ini.

3. Hasil Kualitas Penilaian (Quality Assesment)

No	Penulis	Judul	Tahun	Qa1	Qa2	Qa3	Hasil
1	Bo Fan	Does Information Technology– Organizational Resource Interaction Affect E-Government Performance? Moderating Roles Of Environmental Uncertainty	2023	V	V	V	V
2	Worakamol Wisetsri	Analysing The Importance And Impact Of Cloud Computing On Organization's Performance Management During Economic Crises	2022	V	V	V	V
3	Yunpeng Sun	Sustainable Organizational Performance Through Blockchain Technology Adoption And Knowledge Management In China	2022	V	V	V	V
4	Jianwen Wang	Business Intelligence Ability To Enhance Organizational Performance And Performance Evaluation Capabilities By Improving Data Mining Systems For Competitive Advantage	2022	V	V	V	V
5	Giulio Franz Marchena Sekli	Adoption Of Big Data Analytics And Its Impact On Organizational Performance In Higher Education Mediated By Knowledge Management	2021	V	V	V	V

6	Guy Paré	It Centrality, It Management Model, And Contribution Of The It Function To Organizational Performance: A Study In Canadian Hospitals	2020	V	V	V	V
7	Suyanto Suyanto	The Effect Of Management Information System And Knowledge Management On Msme Performance Mediated By Organizational Commitment In Majalengka Msmes.	2021	V	V	V	V
8	A. Khresat	The Effect Of Management Information System On Organizational Performance: Applied Study On Jordanian Telecommunication Companies	2015	V	V	V	V
9	Ahmad A. Al-Tit Department Of Public Business Administrati	Management Information Systems In Public Institutions In Jordan	2016	V	V	V	V

Keterangan Simbol:

V : Untuk Jurnal Atau Data Yang Digunakan Penelitian. Data Tersebut Dipilih Karena Memiliki Masalah, Pendekatan, Dan Informasi Yang Cukup Untuk Pemilihan Data.

X : Untuk Jurnal Atau Data Yang Tidak Digunakan Dalam Penelitian Karena Data Tersebut Merupakan Artikel Yang Ditulis Oleh Guest Editor Yang Menceritakan Tentang Pengalaman Para Peneliti, Masalah, Pendekatan, Atau Informasi Yang Kurang Memadai Untuk Pemilihan Data.

4. Analisis Data

Rq1: Bagaimana Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi?

Secara Keseluruhan Terdapat 100 Jurnal Melalui Search Process. Setelah Data Diseleksi Berdasarkan Inclusion And Exclusion Criteria Dengan Menggunakan Kata Kunci (Keyword) "Sistem Informasi" Terdapat 9 Artikel Jurnal Yang Kemudian Diberi Kualitas Penilaian (Quality Assessment). Dari Hasil Quality Assessment (Qa) Terdapat 10 Artikel Jurnal Yang Relevan Yang Kemudian Dikelompokkan Berdasarkan Platform Pengembangan Dan Pendekatan Yang Digunakan Untuk Menjawab Research Question. Hasil Ini Menjawab Rq1, Yang Ditampilkan Pada Tabel 3. Tabel 3 Menunjukkan Bahwa Platform Yang Dominan Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Adalah Web-Based/ Website.

No	Platform	Jumlah
1	It Infrastruktur Website	2
2	Cloud Computing Management	1
3	Effective Blockchain Adoption (Bca), Supply Chain Visibility (Scv) Via Organizational And Production Knowledge Management (Km)	1

4	Business Intelligence (Bi), Artificial Intelligence (Ai), Data Mining Systems (Dms)	1
5	Big Data Analytics	1
6	Digital Marketing And Business System	2
7	Company Database	1

Rq2: Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hubungan Antara Sistem Informasi Manajemen Dan Kinerja Organisasi?

No	Platform	Jumlah
1	Strategi Organisasi	1
2	Ketersediaan Dan Akses Data	2
3	Integrasi Sistem	1
4	Infrastruktur Teknologi	2
5	Keahlian Sdm	1
6	Perubahan Organisasi	1
7	Kepemimpinan Dan Dukungan Manajemen	1

Ada Beberapa Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Hubungan Antara Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dan Kinerja Organisasi. Berikut Adalah Beberapa Faktor Utama:

1. Strategi Organisasi: Sim Harus Sejalan Dengan Strategi Organisasi Untuk Mencapai Tujuan Yang Ditetapkan. Jika Sim Tidak Mendukung Strategi Organisasi, Maka Kinerja Organisasi Dapat Terpengaruh Negatif.
2. Ketersediaan Dan Akses Data: Kualitas Dan Ketersediaan Data Yang Relevan Dan Akurat Sangat Penting Dalam Sim. Jika Data Tidak Tersedia Dengan Baik Atau Tidak Akurat, Maka Keputusan Yang Diambil Berdasarkan Sim Juga Mungkin Tidak Tepat. Dalam Hal Ini, Kinerja Organisasi Dapat Terpengaruh.
3. Integrasi Sistem: Sim Yang Efektif Membutuhkan Integrasi Yang Baik Antara Berbagai Sistem Dan Aplikasi Yang Digunakan Di Organisasi. Jika Sistem Tidak Terintegrasi Dengan Baik, Maka Transfer Data Dan Informasi Antar Sistem Dapat Menjadi Sulit, Memperlambat Proses Bisnis, Dan Akhirnya Mempengaruhi Kinerja Organisasi.
4. Infrastruktur Teknologi: Kinerja Sim Juga Bergantung Pada Infrastruktur Teknologi Yang Mendukungnya. Jika Infrastruktur Tidak Memadai, Seperti Jaringan Yang Lambat Atau Perangkat Keras Yang Usang, Maka Sim Tidak Akan Berfungsi Dengan Baik Dan Kinerja Organisasi Dapat Terpengaruh.
5. Keahlian Sdm: Ketersediaan Sumber Daya Manusia Yang Terampil Dan Terlatih Dalam Menggunakan Dan Mengelola Sim Juga Mempengaruhi Kinerja Organisasi. Jika Karyawan Tidak Memiliki Pengetahuan Dan Keterampilan Yang Cukup Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Sim, Maka Potensi Sim Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Tidak Dapat Dimanfaatkan Sepenuhnya.

6. Perubahan Organisasi: Penerapan Sim Seringkali Melibatkan Perubahan Dalam Proses Bisnis Dan Struktur Organisasi. Jika Perubahan Ini Tidak Dikelola Dengan Baik, Bisa Terjadi Resistensi Dari Karyawan Atau Gangguan Dalam Operasi Sehari-hari. Oleh Karena Itu, Manajemen Perubahan Yang Efektif Sangat Penting Untuk Memastikan Sim Berkontribusi Pada Kinerja Organisasi.
7. Kepemimpinan Dan Dukungan Manajemen: Dukungan Dan Komitmen Dari Manajemen Puncak Dalam Menerapkan Dan Memanfaatkan Sim Sangat Penting. Jika Manajemen Tidak Memberikan Prioritas Yang Tepat Pada Sim Atau Tidak Memberikan Sumber Daya Yang Cukup, Maka Implementasi Dan Penggunaan Sim Mungkin Tidak Berhasil, Dan Kinerja Organisasi Dapat Terpengaruh.

Faktor-Faktor Ini Saling Berinteraksi Dan Dapat Mempengaruhi Kinerja Organisasi Secara Keseluruhan Melalui Pengaruh Mereka Terhadap Sim. Penting Bagi Organisasi Untuk Mempertimbangkan Faktor-Faktor Ini Dan Mengelola Mereka Secara Efektif Agar Sim Dapat Berfungsi Dengan Baik Dan Mendukung Pencapaian Tujuan Organisasi.

Rq3: Apa Saja Perangkat Dan Metode Yang Digunakan Dalam Pengembangan Sistem Informasi Yang Berdampak Pada Kinerja Organisasi?

No	Metode	Jumlah
1	Perangkat Lunak Aplikasi Bisnis	2
2	Sistem Manajemen Basis Data (Database Management System/Dbms)	2
3	Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System/Dss)	2
4	Ecommerce	3

Dalam Penerapan Sistem Informasi Yang Berdampak Pada Kinerja Organisasi, Terdapat Berbagai Perangkat Dan Metode Yang Dapat Digunakan. Berikut Adalah Beberapa Contohnya:

1. Perangkat Lunak Aplikasi Bisnis: Penggunaan Perangkat Lunak Aplikasi Bisnis Yang Tepat Dapat Meningkatkan Efisiensi Operasional Dan Produktivitas Organisasi. Contohnya, Perangkat Lunak Enterprise Resource Planning (Erp) Digunakan Untuk Mengintegrasikan Berbagai Fungsi Bisnis, Seperti Keuangan, Manufaktur, Persediaan, Dan Sumber Daya Manusia, Dalam Satu Sistem Yang Terpusat. Hal Ini Membantu Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya, Mempercepat Alur Kerja, Dan Meningkatkan Visibilitas Dalam Organisasi.
2. Sistem Manajemen Basis Data (Database Management System/Dbms): Dbms Digunakan Untuk Menyimpan, Mengelola, Dan Mengakses Data Organisasi. Dengan Dbms Yang Efisien, Organisasi Dapat Dengan Mudah Mengelola Dan Memanfaatkan Data Untuk Pengambilan Keputusan Yang Cepat Dan Akurat.
3. Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System/Dss): Dss Adalah Sistem Yang Menyediakan Informasi Dan Alat Analisis Yang Diperlukan Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Organisasi. Dss Menggunakan Data Dan Model Analitis Untuk Membantu Manajer Membuat Keputusan Yang Lebih Baik Dalam Situasi Yang Kompleks Dan Tidak Pasti.
4. Sistem Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management System/Kms): Kms Membantu Organisasi Dalam Mengumpulkan, Menyimpan, Mengelola, Dan Membagikan Pengetahuan Yang Ada Di Dalam Organisasi. Dengan Menggunakan Kms, Organisasi Dapat Meningkatkan Kolaborasi, Inovasi, Dan Pembelajaran Berkelanjutan, Yang Pada Gilirannya Dapat Meningkatkan Kinerja Organisasi.

5. E-Commerce Dan E-Business: Pemanfaatan Teknologi Internet Dan Platform E-Commerce Dapat Membantu Organisasi Memperluas Jangkauan Pasar, Meningkatkan Efisiensi Proses Bisnis, Dan Meningkatkan Layanan Pelanggan. E-Commerce Memungkinkan Organisasi Untuk Menjual Produk Atau Layanan Secara Online, Sementara E-Business Mencakup Semua Aspek Bisnis Yang Dilakukan Melalui Internet, Termasuk Pemasaran, Keuangan, Logistik, Dan Lainnya.
6. Metode Pengembangan Sistem: Metode-Metode Pengembangan Sistem Seperti Waterfall, Agile, Atau Devops Dapat Digunakan Dalam Merancang, Mengembangkan, Dan Mengimplementasikan Sistem Informasi. Setiap Metode Memiliki Pendekatan Yang Berbeda Dalam Mengelola Proyek Dan Memastikan Pengiriman Sistem Informasi Yang Berkualitas Sesuai Dengan Kebutuhan Organisasi.

Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Penting Untuk Memberikan Pelatihan Dan Pengembangan Yang Memadai Kepada Karyawan Untuk Mengoptimalkan Penggunaan Sistem Informasi. Ini Melibatkan Pelatihan Dalam Penggunaan Perangkat Lunak, Pemahaman Konsep Sistem Informasi, Manajemen Data, Dan Keterampilan Analitis.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi. Penerapan yang efektif dari SIM dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, pengambilan keputusan, dan kualitas layanan organisasi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hubungan antara SIM dan kinerja organisasi, termasuk strategi organisasi, ketersediaan dan akses data, integrasi sistem, infrastruktur teknologi, keahlian sumber daya manusia, perubahan organisasi, dan dukungan manajemen.

Dalam penerapan SIM, organisasi dapat menggunakan berbagai perangkat dan metode. Perangkat lunak aplikasi bisnis, seperti ERP, membantu dalam mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis dalam satu sistem terpusat. Sistem manajemen basis data (DBMS) digunakan untuk mengelola dan mengakses data organisasi. Sistem pendukung keputusan (DSS) menyediakan informasi dan alat analisis untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem manajemen pengetahuan (KMS) membantu organisasi dalam mengelola dan membagikan pengetahuan yang ada di dalamnya. E-commerce dan e-business memanfaatkan teknologi internet untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi bisnis. Metode pengembangan sistem, seperti Waterfall, Agile, atau DevOps, dapat digunakan dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga penting dalam memaksimalkan manfaat dari SIM. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini dan menggunakan perangkat serta metode yang tepat, organisasi dapat meningkatkan kinerja mereka melalui penerapan sistem informasi yang efektif. SIM yang baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi dalam era teknologi informasi yang terus berkembang.

BIBLIOGRAFI

sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0740624X23000308
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S2214785321075726>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X2200083X>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0306457322001765>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0306457322001765>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2199853122001615>
<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0378720618303537>.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

